

**INTERPRETASI NADA  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh:

**Meshvaranayarei Ngawangananga Kayenenapolitank**

**NIM 1812920021**

**PROGAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

**INTERPRETASI NADA  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



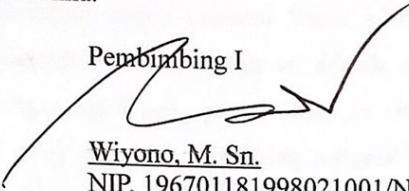
**Meshvaranayarei Ngawangananga Kayenenapolitank  
NIM 1812920021**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Seni Rupa Murni  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:  
**INTERPRETASI NADA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS** diajukan oleh Meshvaranayarei Ngawangnanga Kayenenapolitank, NIM 1812920021, Program Studi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

  
Wiyono, M. Sn.

NIP. 196701181998021001/NIDN. 0018016702

Pembimbing II

  
Bambang Witjaksono, M. Sn.


NIP. 197303271999031001/NIDN. 0027037301

Cognate/Penguji Ahli

  
Warsono, S. Sn., M.A.

NIP. 197605092003121001/NISDN. 0009057603


Ketua Jurusan Seni Murni

  
Dr. Miftahul Munir, M. Hum.

NIP. 197601042009121001/NIDN. 004017605

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Muhamad Sholahudin, S. Sn., M.T.

NIP. 197010191999031001/NIDN. 0019107005

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena rahmat dan karuniaNya-lah penulis diberi energi, kesehatan, keyakinan untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dan penciptaan karya seni lukis dengan judul “INTERPRETASI NADA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS”. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi strata satu (S1 Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama mengikuti pendidikan S-1 Seni Murni sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina, dan membimbing penulis. Untuk itu khususnya penulis perlu menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Joseph Wiyono, M. Sn., selaku dosen Pembimbing I atas waktu dan energi baiknya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. Bambang Witjaksono, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing II atas waktu dan energi baiknya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
3. Nano Warsono, S. Sn., M.A. selaku *Cognate* (Penguji Ahli) yang telah memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Mifthaful Munir, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Muhamad Sholahudin, S, Sn., M.T selaku Dekan Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Irwandi. M.Sn. Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak memberikan fasilitas kampus kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan.
7. Bapak atau Ibu dosen khususnya Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan beberapa disiplin ilmu yang berguna.
8. Kedua orang tuaku: Bapak Bayu Wardhana dan Ibu Juni Adhitya Wulandari yang telah memberikan dukungan moril dan materil.

9. Ketujuh saudara dan saudari yang kusayangi: Mahessa, Madeira, Mesayu, Mamsvaha, Merralare, Maura Dingga dan Maulla Ore.
10. Tri Atmawati Kurnia Widhi dan Tante Anita yang rela membantu di detik-detik terdesak.

Penulis menyadari di dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Dengan rendah hati, penulis meminta kritik dan saran yang membangun atau diskusi menyenangkan ketika berjumpa. Semoga keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, institusi pendidikan, dan masyarakat luas.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.



Yogyakarta, 12 Januari 2024

Penulis

Meshvaranayarei Ngawangnanga Kayenapolitank

NIM. 1812920021

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN PENCIPTAAN.....	3
C. TUJUAN DAN MANFAAT .....	3
D. PENJELASAN/MAKNA JUDUL .....	3
BAB II.....	5
KONSEP.....	5
A. KONSEP PENCIPTAAN.....	5
B. KONSEP PERWUJUDAN .....	12
C. KONSEP PENYAJIAN.....	15
BAB III .....	16
PROSES PEMBENTUKAN.....	16
A. ALAT .....	17
B. BAHAN .....	19
C. TEKNIK.....	20
D. PROSES.....	21
BAB IV .....	29
TINJAUAN KARYA .....	29
BAB V .....	44
PENUTUP.....	44
A. KESIMPULAN.....	44

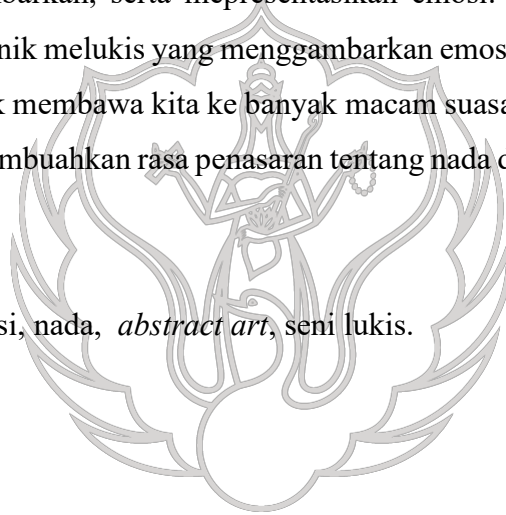
B. SARAN.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	45
A. FOTO DAN BIODATA PENULIS .....	45
B. FOTO POSTER PAMERAN .....	47
C. KATALOG PAMERAN.....	48
D. FOTO SITUASI PAMERAN.....	49



## ABSTRAK

Terciptanya visual dari interpretasi nada bisa memberi upaya kepada apresiator untuk memahami sudut pandang lain tentang musik. Gambaran tentang musik bisa dinikmati melalui lukisan atas pemahaman tentang nada yang ada pada musik. Unsur musik yang dipilih adalah nada. Nada adalah salah satu unsur yang digunakan untuk menciptakan suasana, memperindah dan berperan penting dalam harmonisasi. Unsur tersebut digunakan sebagai konsep penciptaan karya seni lukis dan bentuk upaya memahami interpretasi nada dengan pendekatan teori seni lukis abstrak untuk mewujudkannya. Melalui gaya seni lukis abstrak yang dipilih memudahkan cara merasakan, menggambarkan, serta mepresentasikan emosi. Penggunaan unsur nada dilengkapi dengan teknik melukis yang menggambarkan emosi. Dengan mendengarkan bunyi, nada dan musik membawa kita ke banyak macam suasana. Kegelisahan seorang musisi dan pelukis membuahkan rasa penasaran tentang nada dalam sudut pandang seni lukis.

Kata kunci: interpretasi, nada, *abstract art*, seni lukis.

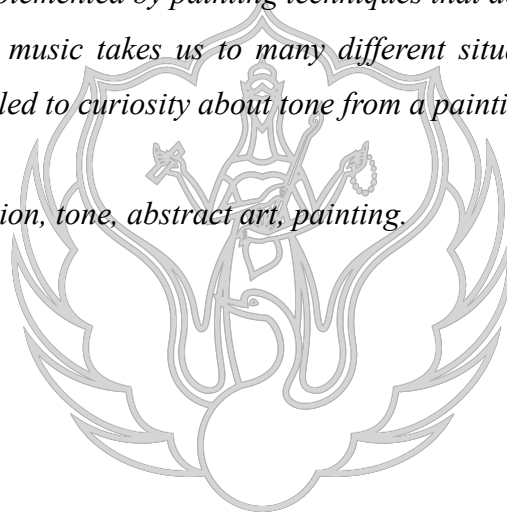




## ***ABSTRACT***

*Creating visuals from musical interpretations can give appreciators an effort to understand other points of view about music. An overview of music can be enjoyed through painting based on an understanding of the tones in the music. The musical element chosen is tone. Tone is one of the elements used to create atmosphere, beautify and play an important role in harmonization. These elements are used as a concept for creating works of painting and as a form of effort to understand the interpretation of tone using an abstract art theory approach to make it happen. Through the chosen abstract art style, it makes it easier to feel, describe and present emotions. The use of tonal elements is complemented by painting techniques that depict emotions. Listening to sounds, tones and music takes us to many different situations. The anxiety of a musician and painter led to curiosity about tone from a painting perspective.*

*Keywords: interpretation, tone, abstract art, painting.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

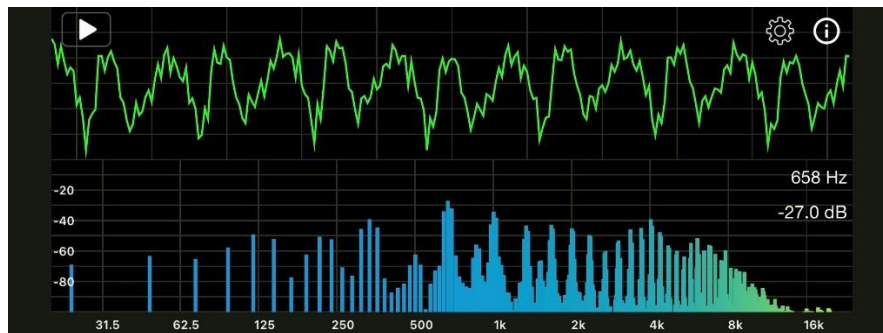
#### A. LATAR BELAKANG

Karya seni menjadi media untuk menyampaikan ide dan gagasan pembuatnya kepada audiens yang dituju, agar pesan, maksud atau tujuan dapat tersampaikan dengan baik. Sejalan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan representasi nada-nada musik ke dalam karya seni lukis 2 (dua) dimensi, dengan menuangkan apa yang penulis bayangkan dalam setiap nada ke dalam lukisan abstrak.

Pemilihan tema tersebut berdasarkan ketertarikan penulis kepada seni rupa dan seni musik semenjak ayah mengenalkan hal tersebut sejak kecil. Ayah penulis yang berprofesi sebagai seorang pelukis juga sangat menggemari musik. Kecintaannya terhadap musik dapat dikatakan sama besarnya terhadap kecintaannya terhadap seni rupa. Beberapa perangkat alat musik memenuhi setiap sudut rumah, sebagai pelengkap dalam berkesenian. Hal inilah yang penulis sering kali perhatikan dan mulai mempunyai keinginan untuk belajar dari mengingat apa yang didengar dan lihat, juga mengulik nada dalam sebuah lagu yang ingin penulis ketahui secara mandiri.

Penulis mulai menyukai dan memahami seni musik. Beberapa *genre* musik seperti: blues, pop, rock, dan metal mulai menjadi pengisi hari-hari penulis, sampai akhirnya membentuk sebuah grup *band*. Penulis memainkan dan menguasai alat musik gitar. Dalam perjalanan bermusik, penulis sempat melakukan pentas di beberapa tempat dan menjadi penyaluran kegiatan yang positif. Semenjak mendirikan grup *band*, penulis banyak bergaul dengan para musisi lain dari berbagai genre serta juga berkenalan dan akhirnya mempelajari *sound system*. Semua itu berbeda dengan seni rupa yang dialami melalui sekolah formal, seni musik benar-benar penulis pelajari secara otodidak.

Atas dasar tersebut, penulis ingin membagikan interpretasi terhadap nada dalam musik yang didengar dan dirasa melalui sudut pandang seorang seniman lukis. Namun, hal tersebut tidak serta merta membuat penulis tidak memiliki acuan dalam membuat karya lukis abstraknya, pengaturan nada dalam aplikasi *spectrum analyzer* (alat yang digunakan untuk melihat grafik frekuensi dari bunyi) menjadi salah satu acuan penulis.



Gambar 1.1 Grafik akor E dari instrumen gitar  
(sumber: aplikasi *analyzer* oleh penulis)

Selain itu, nada dapat menghasilkan suara yang membuat pendengarnya mampu ikut merasakan suasana hati yang pemusik rasakan atau yang dicoba untuk disampaikan melalui alunan musiknya, komposisi musik dengan nada mayor yang bisa menciptakan nuansa yang bersemangat, gembira, dinamis, dan nuansa lainnya yang setara, sedangkan, nada minor bisa menciptakan nuansa sedih, teduh dan meditatif. Hal tersebut juga bisa menjadi acuan penulis untuk memindahkan perasaan yang ditangkap dari nada dalam musik ke dalam suatu lukisan.

Dari pengalaman tersebut, penulis menjadikannya sebagai tema dalam Tugas Akhir, dengan menggabungkan kedua minat terhadap seni lukis dan musik dalam karya lukis abstrak. Berbagai acuan penulis ambil, dari sumber yang diketahui, dan acuan lain yang didapatkan murni dari diri sendiri terhadap pandangannya dalam sebuah nada dalam musik berdasarkan emosi yang ditangkap dan dipindahkan melalui media lukis, sehingga aplikasi *spectrum analyzer* tidak menjadi acuan mutlak dalam berkarya.